

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTSN 3 Kota Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin (berdasarkan) KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Yang sebelumnya bernama MTSN Banjar Selatan 1 Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor : 515 Tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2017 sekarang MTSN kami berlokasi di Jalan Bhakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Namun karena jumlah siswanya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.¹

Ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin semenjak didirikan sampai sekarang ini yaitu

¹ Dokumentas Tata usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin 2020/2021

**Tabel 4.1 Data yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah
Negri 3 Kota Banjarmasin**

No.	Nama	Tahun
1.	Abd. Djawad Anshari, BA	01 November 1996 s.d 31 November 1997
2.	H. Noor Adjiddin, BA	22 Desember 1997 s.d 31 Juli 2004
3.	Hj. Djuhriah, A.Md	01 Agustus 2014 s.d 28 Desember 2006
4.	Drs. H. Harmidin Noor	29 Desember 2006 s.d 18 oktober 2011
5.	Drs. Ahmad Baihaki	00 Februari 2009 s.d 00 Oktober 2011
6.	Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd	00 November 2011 s.d 30 November 2013
7.	Dra. Naimah	01 Desember 2013 s.d 17 januari 2019
8.	Abdul Hadi, M.Pkim	17 januari 2019 s.d sekarang

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin

Status Madrasah : Negeri

Alamat

a. Jalan : Bhakti Rt. 32 No. 04

b. Telpon : 0511 – 3264322

c. Kelurahan : Pemurus Dalam

d. Kecamatan : Banjarmasin Selatan

e. Kob./Kota	: Banjarmasin (70248)
f. Provinsi	: Kalimantan Selatan
Nomor Statistik Madrasah	: 121163710003
No. Pokok Sekolah Nasional	: 30315477
NPWP	: 79.113.791.2-731.000
Tahun berdiri	: 15 November 1995
Lokasi	: -Jalan Bakti Pemurus Dalam Banjarmasin -Jalan Mahligai Kertak Hanyar.
Status Kepemilikan Tanah	: a. Status Tanah : (sertakan Sertifikat copynya) b. Luas Tanah ; 11,631 m ²
Luas Bangunan	: 5,175 m ²

3. Visi dan Misi MTSN 3 Kota Banjarmasin

a. Visi

tercapainya Madrasah yang unggul dalam ilmu dan amal berdasarkan imtaq dan iptek

b. Misi

- 1) Meningkatkan tertif administrasi
- 2) Meningkatkan kualitas akademik
- 3) Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana madrasah yang religius
- 4) Meningkatkan kualitas akademik peserta didik
- 5) Meningkatkan kerjasama orang tua dan masyarakat

4. Kondisi secara umum MTSN 3 Kota Banjarmasin

a. Bangunan Sekolah

MTsN 3 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dibangun dengan bahan kayu, plesteran/semi permanen dan permanen dengan lantai menggunakan keramik. Bangunan yang sekarang digunakan sebagian adalah penyempurnaan dari bangunan terdahulu yang direnovasi dan sekarang sudah berkembang dengan luas tanah seluruhnya ; 6.350 m².

b. Ruang dan sarana penunjang

Tabel 4.2 ruang dan sarana prasarana

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Ruang kepala Madrasah	2 buah
2.	Ruang Tata Usaha	1 buah
3.	Ruang Guru	2 buah

4.	Ruang Belajar (RKB)	25 buah (3 rusak)
5.	Ruang lab. Bahasa	1 buah
6.	Ruang lab. IPA	1 buah
7.	Ruang lab. Computer/multi media	1 buah
8.	Ruang perpustakaan	2 buah
9.	Ruang UKS	2 buah
10.	WC/Toelit	15 buah (rusak berat = 6 buah)
11.	Ruang BK	2 buah
12.	Ruang OSIS	1 buah
13.	Ruang Ibadah/Mushalla	1 buah
14.	Lapangan Olah Raga	Volly, Basket, dan gudang penyimpanan peralatan volly dan Basket dll nya.
15.	Kantin/koperasi Sekolah dan Pelajar	Masing-masing 1 buah dan warung 4 buah

Sedangkan daftar tenaga dan kependidikan, guru yang mengajar, dan jumlah murid tahun ajaran 2019/2020 yang terdapat di MTSN 3 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	Tenaga Pendidik			
	1. Guru PNS	6	31	37
	2. Guru Tetap Yayasan			
	3. Guru Honorer	3	1	4
	4. Guru Tidak Tetap	5	7	12
II	Tenaga Kependidikan			
	1. Pegawai TU PNS	1	5	6
	2. Pegawai Honor TU	1	0	1
	3. Pegawai Honorer / PTT	7	3	10

Tabel 4.4 Data Guru MTSN 3 Kota Banjarmasin**Tahun Ajaran 2020/2021**

No	NAMA GURU	Kode	MATA PELAJARAN	JLH
1	Abdul Hadi, M.Pkim.	1	Kepala Madrasah	24
2	Dra. Masni.	2	IPA 8 B E F G H	25
3	Budi Arimiati, S.Pd.	3	IPA 7 D E F G H	25
4	Syafariana Kartika, S.Pd.	4	IPA 8A, 9 E F G H	25

5	Rina Erlinawati, S.Pd.	5	IPA 7 A B C I, 9D	25
6	Rofi Bushairi, S.Pd.	6	IPA 9 A B C	15
7	Deviana Triwahyu Winarya S.Pd.	7	IPA 8 C D, Matematika 7 F G H I, 8 E	35
8	Fathul Hidayah, S.Pd.	8	Matematika 7 A B C D E	25
9	Hj. Nurhidayah, S.Pd.	9	Matematika 9 C D E F G	25
10	Arief Rahman, S.Pd.	10	Matematika 8 C D F G H	25
11	Yulia Khairiah, S.Pd.	11	Matematika 8 A B, 9 A B H	25
12	Dra. Hj. Noor Adeliyani, M.Pd.	12	B.Indonesia 9 A D	12
13	Siti Haryawati, M.Pd.	13	B.Indonesia 8 B F G, 9 B	24
14	Ngatiem, S.Pd.	14	B.Indonesia 7 F, 8 C D E	24
15	Silpini Mariani, M.Pd.	15	B.Indonesia 7 E, 9 C E F	24
16	Anna Isabella, S.Pd.	16	B.Indonesia 7 C D H I	24
17	Sri Noor Bayah, S.Pd.	17	B.Indonesia 8 A H, 9 G H	24
18	Dian Diah Destyant, S.Pd.	18	B.Indonesia 7 B G	12
19	Hj. Sofa, S.Ag, S.Pd.	19	B.Inggris 9 B C D	12
20	Karmila Yanti, S.Pd.	20	B.Inggris 8 H, 9 A E F G H	24
21	Hj. Sofa, S.Ag, S.Pd.	21	B.Inggris 8 B C D E F G	24
22	Karmila Yanti, S.Pd.	22	B.inggris 7 A B C D E	20
23	Hj. Hertinie Sudiyatie, S.H.	23	B.Inggris 7 F G H I, 8 A	20

24	Dra. Rosmaliyana, S.S.	24	IPS 8 D E F, 9 A B C	24
25	Hj. Maawiyah, S.Pd.	25	IPS 8 C, 9 D E F G H	24
26	Jarkasyi, S.Ag.	26	IPS 7 H I, 8 A B G H	24
27	Hendra Purnawan, S.Pd.	27	IPS 7 E F G, PKn 7H, Informatika 8 A B	19
28	Syarifah Noor Apriliani, S.E.	28	IPS 7 A B C D, Informatika 7E	18
29	Hj. Mariayana, S.Pd	29	PKn 7 A B C D, 8 D, 9 F G H	24
30	Dra. Sri Umiyati, M.Pd.	30	PKn 7 E F G, 9 A B C D E	24
31	Nooe Yanti, S.Pd.	31	PKn 7 I, 8 A B C D E F G H	24
32	Dra. Hj. Noorjannah	32	Aqidah Akhlak 8 E F G H, 9 A B C D E F G H	24
33	Wahdaniah , S.Pd.I.	33	Aqidah Akhlak 7 A B C D E F G H I, 8 E	18
34	Dra. Paujiannoor	34	Fiqih 8 E F G H, 9 A B C D E F G H	24
35	Normaliana, M.Pd.I.	35	Fiqih 7 G H I, 8 A B C D	14
36	Sahriadi, M.Pd.I.	36	Fiqih 7 A B C D E F	12
37	Siratun Manshorah, S.Pd.I.	37	SKI 7 G H I, 8 B C D E F G H, 9 G H	24
38	Agung Nugroho, M. SI, M.Pd.I.	38	SKI 9 A B C D E F	12
39	Dra. Hj. Kaspiah	39	Qur'an Hadits 8 E F G H, 9 A B C D E F G H	24

40	Mujahadah, S.Pd.I.	40	Qur'an Hdits 7 A B C D E F G H I	18
41	Dra. Hj. Zuraida	41	Bahasa Arab 8 A B D, 9 D E F G H	24
42	Hj. Rabiatal Adawiyah S.Ag.	42	Bahasa Arab 8 C E F G H, 9 A B C	24
43	Ahmad Sofyan Tsauri, S.Pd.I.	43	Bahasa Arab 7 B C D E F G H I	24
44	Andi Hidayat, S.Pd.I.	44	Seni Budaya 7 D, 8 A B, 9 D E F G H	24
45	Desy Handayani, S.Pd.	45	Seni Budaya 8 D E F G H, 9 A B C	24
46	Munawwarah, S.Pd.	46	Seni Budaya 7 A B C D E F G H I	24
47	Syafruddin, S.Ag.	47	Penjasorkes 7 E F G H I, 9 E F G H	27
48	Dwining Wahyudi, S.Pd	48	Penjasorkes 8 C D E F G H, 9 A B C D	30
49	Abu Hanifah, S.Ag.	49	Penjasorkes 7 A B C D, 8 A B	18
50	Munawir Akhmad, S.Pd.I.	50	AA 8 FGH, QH 8 ABCD, SKI 7 ABCDEF, 8A	28
51	Syarifah Alfisyah, S.Pd., M.Pd.	51	Informatika 7 F G H I, 8 D E F G H, 9 B D G H	26
52	Raya Ridhati, S.Pd.	52	Informatika 7 ABCD 8 C, B.Arab 7A, AA 7B, Sbud 8C	20
53	H. Zainal Arifin, S.Pd.	53	BK 8 A B, 9 A B C	180/29
54	Nor Ahda Latifah, S.Pd.	54	BK 7 A B C D, 8 C	160/26

55	Saidi Noor, S.Pd.	55	BK 8 D E F 9 G H	159/25
56	Ramadhan, S.Pd.	56	BK 8 H, 9 D E F G	176/28
57	Hartati, S.Pd.	57	BK 7 E F G H I	164/26
58	Desi Aprianty	58	Bahasa Indonesia 7 A, Informatika 9 A E F	12

Tabel 4.5 Data Siswa/i MTSN 3 Kota Banjarmasin

Tahun Ajaran 2010/2021

Tahun Ajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
	Siswa			Siswa			Siswa		
	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh
2019/2020	96	171	267	115	180	295	99	148	247

Tahun Pelajaran	Jlh. Siswa Seluruhnya		
	Lk	Pr	Jlh
2019/2020	310	499	809

(Dokumentasi Tata usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin 2020/2021)

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi terhadap guru yang mengajar di kelas VII di MTSN 3 Kota Banjarmasin. Hal ini dilakukan sesuai fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dalam meningkatkan pembinaan pemembinaan akhlak siswa kelas VII di MTSN 3 Kota Banjarmasin, data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

Untuk mengetahui data tentang peran guru tersebut dapat diambil atau diperoleh melalui guru Akidah Akhlak, dan siswa di MTSN 3 Kota Banjarmasin, berikut adalah uraian tentang peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan pembinaan siswa kelas VII di MTSN 3 Kota Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa.

1. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak siswa Kelas VII di MTSN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 1 orang guru Akidah Akhlak. Menurut beliau, bahwa dalam dunia pendidikan semua mengetahui bahwa tugas guru Akidah Akhlak bukan hanya mengajar dan memberi ilmu pengetahuan saja kepada siswa akan tetapi juga melakukan pembiasaan- pembiasaan positif yang dapat membuat anak meniru pembiasaan tersebut, seperti berkata lembut, mengucapkan salam, menghargai pendapat teman,

tidak memaki teman, dan berperilaku sopan terhadap guru dan orang tua diluar sekolah, serta mengajarkan bagaimana agar meningkatkan akhlak siswa sehingga tercapailah kepribadian yang mulia, guru memegang peran yang sangat penting dan strategis sebab ia bertanggung jawab mengarahkan anak didiknya dalam hal penguasaan ilmu dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam meningkatkan akhlak siswa pada pelajaran akidah akhlak , guru sering mengusahakan agar materi pelajaran itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, jadi siswa tidak hanya belajar tentang meterinya saja, sehingga memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran akidah akhlak.

Guru juga harus menanamkan dan memberikan tauladan yang baik terhadap siswanya, seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuannya semata, tetapi jauh lebih berat yaitu mengarahkan dan membina perilaku atau kepribadian siswa. Dalam membina akhlak siswa tidaklah gampang perlu kesabaran dan keikhlasan dalam mengajar.

Ada beberapa peran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan akhlak siswa adalah sebagai berikut

a. Guru sebagai teladan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Agustus 2020 yaitu sebagaimana menurut Ibu Wahdaniah sebagai guru akidah akhlak kelas VII beliau mengatakan :

“keteladan merupakan salah satu hal yang terpenting yang harus dimiliki oleh seorang guru, tidak hanya guru akidah semua guru berperan dalam memberikan teladan yang baik agar murid berakhlak mulia.

Seorang guru itu kan merupakan sosok yang digugu dan ditiru, ini berarti guru merupakan orang yang dapat di taati dan diikuti oleh siswanya, jadi guru harus selalu memikirkan prilakunya yang wajar sesuai dengan profesinya, karena apa yang dilakukan guru akan dijadikan teladan oleh siswa. Dengan melalui keteladanan akan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang mempunyai prilaku yang baik, apalagi siswa kelas VII yang baru saja berpindah dari sd ke smp maka saya harus memeberikan contoh atau teladan yang baik terlebih dahulu kepada siswa, agar siswa bisa mengikuti prilaku yang telah dicontoh kan oleh gurunya, dan saya tidak ingin hanya memberikan penjelasan tentang hal baik tetapi saya sendiri tidak mempraktekkan nya dalam kehidupan sehari-hari atau malah menunjukkan perbuatan dan tidakan yang tidak baik.”

Contoh keteladan yang di berikan guru kepada murid dari hasil wawancara, yaitu guru selalu memberi salam ketika masuk dan keluar kelas ataupun bertemu dengan guru-guru lainnya, guru juga berusaha untuk disiplin agar selalu datang tepat waktu, selalu berpakaian rapi, guru selalu bertutur kata yang baik dan lembut agar siswa bisa mencontoh dari prilaku tersebut dan guru juga bersikap ramah tamah kepada semua orang, guru selalu menunjukkan rasa kasih sayang kepada siswa agar siswa tidak merasa tertekan saat belajar, guru juga memberikan keteladan melalui cerita Rasulullah atau Nabi lainnya, guru mengajarkan menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. dari contoh-contoh yang baik yang kita tunjukkan kepada siswa maka mereka akan meniru tingkah laku seorang guru.

b. Guru sebagai motivator

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Agustus 2020 yaitu sebagaimana menuru Ibu Wahdaniah sebagai guru akidah akhlak kelas VII beliau mengatakan :

“Dalam meningkatkan pembinaan akhlak pada siswa tidaklah mudah, apalagi siswa yang jumlahnya kurang lebih 35 dalam 1 kelas dengan watak yang berbeda beda tentunya agak sulit, tapi saya selalu berusaha untuk melakukan pembinaan akhlak dengan siswa yaitu dengan meningkatkan semangat belajar siswa dengan memberikan motivasi-motivasi sebelum pelajaran dimulai, agar anak bisa semangat dalam belajar, karna dengan diberikan motivasi mereka akan menjadi semangat belajar dan akan mudah memahami pelajaran. Sebelum menjelaskan materi pokok biasanya saya menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran terlebih dahulu, setelah itu memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semangat dalam belajar. Terkadang saya juga sering ciptakan proses yang menyenangkan, menghindari dari kesan tegang, mencemaskan, dan hal-hal yang menyebabkan timbulnya kecemasan dan ketidaknyamanan saya mengusahakan untuk menghindari.”

c. Guru sebagai penasehat

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Agustus 2020 yaitu sebagaimana menurut Ibu Wahdaniah sebagai guru akidah akhlak kelas VII beliau mengatakan :

“menasehati siswa tidak hanya diberikan ketika siswa melakukan kesalahan tetapi bisa juga sebelum siswa melakukan kesalahan. Jadi sebelum siswa melakukan kesalahan biasanya saya sudah memberikan nasehat untuk tidak melakukan perbuatan yang tidak baik, seperti mengganggu teman, tidak mengerjakan tugas atau berbicara saat guru menjelaskan. Nasehat yang diberikan pun tidak hanya berkaitan dengan kegiatan di sekolah tetapi juga di luar sekolah, karena anak usia dini masih sangat perlu bimbingan dari guru. Saya juga selalu berusaha menasehati dengan kata-kata lembut, selalu bersikap tenang ketika memberikan nasehat, saya tidak akan pernah lelah untuk menasehati siswa tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik. “

d. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak

1) Faktor guru

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Agustus 2020 yaitu sebagaimana menurut Ibu Wahdaniah sebagai guru akidah akhlak kelas VII beliau mengatakan:

“Faktor pendukung dalam membina akhlak siswa tentunya dengan bantuan dewan guru MTsN 3 Kota Banjarmasin. Disini guru saling kerjasama untuk saling membina akhlak tidak hanya dibebankan kepada guru akidah akhlak saja yang bertanggung jawab melainkan seluruh guru yang ada, sehingga semua guru memiliki kewajiban dan tugas bersama atas perilaku siswanya, karna dalam mengajar guru itu memegang peran penting, ia akan menjadi teladan yang baik untuk siswa nya, menjadi penasehat bagi siswa. Kerjasama yang baik yang baik antar guru akan lebih mempermudah proses pembinaan akhlak siswa.

2) Faktor siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan perwakilan siswa mengenai peran guru dalam meningkatkan pembinaan akhlak secara umum mengatakan:

“guru akidah akhlak mengajarkan kepada siswa dengan sabar, tegas dan disiplin. Guru juga langsung bertindak jika ada siswa yang tidak sesuai dengan aturan di sekolah, dan para siswa pun juga senang belajar akidah akhlak karna membuat moral dan tingkah laku menjadi lebih baik dan dapat menjadi bekal bagi siswa dalam kehidupan.

Cara pembelajaran yang diberikan oleh guru akidah akhlak mudah dipahami bagi siswa baik untuk menjawab soal maupun contoh kehidupan sehari-hari”

Oleh sebab itu peran guru sangat berpengaruh langsung terhadap perilaku siswa. Karena siswa adalah sasaran utama yang menjadi tujuan membina akhlak oleh guru akidah akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Agustus 2020 yaitu sebagaimana menurut Ibu Wahdaniah sebagai guru akidah akhlak kelas VII beliau mengatakan:

“kepribadian siswa disini rata-rata sudah bagus tinggal dibimbing dan harus selalu dinasehati, dan ketika saya melakukan pembinaan akhlak Alhamdulillah mereka merespon dengan baik terhadap pembinaan akhlak, mereka menuruti apa yang disuruh oleh guru-guru, tidak menolak ketika menyuruh mengerjakan hal-hal yang baik karena mereka tau apa yang diperintahkan oleh guru pasti yang terbaik untuk mereka diwaktu sekarang maupun yang akan datang.”

Pembinaan yang dilakukan oleh guru yaitu, ramah, disiplin, baik, penyabar, tegas, berpakaian rapi, sopan, berkelakuan baik.

3) Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Agustus 2020 yaitu sebagaimana menurut Ibu Wahdaniah sebagai guru akidah akhlak kelas VII beliau mengatakan:

“lingkungan itu sangat besar pengaruhnya terhadap pembinaan akhlak apalagi lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dikenal anak sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak, sebagai pendidik pertama dan utama, jadi orang tua memiliki peran sangat penting dalam membina akhlak, karena dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan bimbingan dan teladan dari keluarganya, dengan demikian faktor keluarga merupakan faktor yang sangat utama dalam pembinaan akhlak anak, contoh pengaruh baik yang diberikan keluarga terhadap pembinaan akhlak, seperti ketaatan beribadah, berperilaku baik, menunjukkan sifat kasih sayang, berkata lembut, diberikan perhatian sehingga akhirnya berdampak positif bagi kehidupan mental anak.

Disekolah juga sudah kerjasama dengan orang tua untuk mengawasi pergaulan anaknya diluar sekolah, sehingga ketika

bermasalah disekolah orang tua nya akan dipanggil kesekolah untuk memberikan penjelasan mengenai apa yang dilakukan anaknya.

e. Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak

1) Faktor guru

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Agustus 2020 yaitu sebagaimana menuru Ibu Wahdaniah sebagai guru akidah akhlak kelas VII beliau mengatakan:

“kurangnya adaptasi antara guru dan siswa karena saya mengajar disekolah ini baru sekitar satu tahun. Sehingga saya harus lebih memikirkan bagaimana cara mengajarkan materi baru agar siswa tidak bosan dan agar lebih mudah dicerna oleh siswa”.

2) Faktor siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Agustus 2020 yaitu sebagaimana menuru Ibu Wahdaniah sebagai guru akidah akhlak kelas VII beliau mengatakan:

“Fakor dalam membina akhlak siswa tentu tidaklah mudah. Karena siswa kelas VII ini masih perlu diingatkan lagi, kadang ada yang berbicara keras, dan ketika ditegur hanya diam sebentar kemudian ribut lagi. Ada juga anak yang memang gak bisa diem bukan berarti akhlaknya tidak baik bukan, cuma memang dia orangnya gak bisa diem suka jalan-jalan dikelas ketika ditegur sebentar kemudian kembali lagi. Jadi memerlukan kesabaran dalam menghadapi siswa, apalagi siswa kelas VII ini baru saja berpindah dari SD ke SMP”

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisis dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian, untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakan berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

1. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak siswa Kelas VII di MTSN 3 Kota Banjarmasin.

a. Guru sebagai teladan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan sudah peneliti kemukakan pada penyajian data bahwa yang diberikan disini dari hal-hal yang kecil dari mengucapkan salam ketika masuk ruangan kelas, disiplin, berpakaian rapi, berkata lembut, selalu datang tepat waktu, menunjukkan kasih sayang dan bersikap sabar. Hal ini akan dijadikan teladan bagi siswanya.

Guru adalah sumber keteladanan yang tiada henti, yaitu suatu pribadi yang penuh dengan contoh teladan bagi peserta didiknya sampai akhir hayat.²

² Aminatul Zahro, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), h. 3

Keteladanan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Hal ini dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk peserta didik mencontoh pribadi gurunya dalam proses pembentukan pribadinya.³

Keteladanan guru adalah hal-hal yang baik dari guru, baik itu perbuatan, ucapan, dan tingkah laku yang patut ditiru dan dicontoh oleh siswa, keteladanan guru yang dimaksud disini merupakan keteladanan yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai alat pendidikan. Keteladanan dalam pendidikan merupakan cara yang dapat mempengaruhi dalam menyiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual dan sikap sosial siswa dari pemberian contoh yang diberikan oleh guru

Ketika guru memberikan contoh yang baik maka murid pasti akan mengikuti apa yang mereka lihat. Jadi guru disini adalah seseorang yang tidak hanya sekedar berdiri di depan kelas untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi guru juga harus bisa menanamkan nilai-nilai dari apa yang telah dipelajari kepada peserta didik.

b. Guru sebagai motivator

Dari penyajian data yang telah diuraikan sebelumnya pemberian motivasi biasanya guru akidah akhlak memberikan motivasi pada saat pelajaran dimulai maupun diakhir pelajaran. Dalam suatu perbuatan yang

³ E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), h. 169

dilakukan biasanya harus adanya pemberian motivasi untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikendak oleh guru. Agar siswa semangat dalam belajar maka diperlukan motivasi dalam belajar, dan dengan motivasi itu pulalah kualitas hasil belajar siswa yang kemungkinannya dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil dalam belajarnya.

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memotivasi, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian murid.⁴

c. Guru sebagai penasehat

Nasehat adalah salah satu cara guru dalam membina akhlak, nasehat yang disampaikan dengan tulus, lembut dan penuh kasih sayang tentu akan membekas dalam diri siswa.

⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h. 98-100

Peran pendidik bukan hanya sekedar menyampaikan pelajaran di kelas lalu menyerahkan sepenuhnya kepada siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan tersebut. Namun, lebih dari itu, guru juga harus mampu memberi nasehat bagi siswa yang membuhtuhkannya, baik diminta ataupun tidak.⁵

Guru sebagai penasehat memiliki tugas untuk mengajarkan, mendidik, dan menasehati peserta didiknya. Apabila seorang siswa berperilaku tidak jujur, tidak disiplin dan lain sebagainya, disinilah peran guru untuk menasehatinya, agar mengubah perilaku peserta didik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwasanya seorang guru harus memberikan nasehat-nasehat yang baik demi merubah perilaku siswa.

Dalam hal membina akhlak melalui nasehat terlihat jelas pada guru akidah akhlak menyatakan bahwa sebelum menasehati murid tidak hanya diberikan ketika murid melakukan kesalahan tetapi bisa juga sebelum siswa melakukan kesalahan. Jadi sebelum siswa melakukan kesalahan guru sudah memberikan nasehat untuk tidak melakukan perbuatan yang tidak baik.

⁵ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidik Agama Islam*, (Jakarta: CV. Misiska Galiza, Cet 2 2003), h. 95

d. Faktor pendukung

1) Faktor guru

Dari hasil wawancara yang dilakukan faktor guru, guru merupakan faktor pendidikan yang sangat penting, karena guru merupakan orang yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan akhlak siswa selama berada dilingkungan sekolah.

Guru harus mampu menunjukkan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, karena peran dan pengaruh seorang pendidik terhadap siswa sangat kuat. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik mewujudkan tujuan hidupnya. Karena setiap orang membutuhkan orang lain dalam hidupnya, demikian halnya dengan siswa.

2) Faktor siswa

Dari wawancara yang dilakukan faktor siswa adalah hal yang sangat mendasar dalam pengambilan keputusan untuk memberikan pembinaan seperti apa yang diberikan kepada anak. Dalam hal ini pemberian nasehat, keteladanan, dan motivasi. Dalam hal pemberian pembinaan akhlak terhadap siswa mereka merespon cukup baik, Siswa juga senang belajar dengan guru akidah akhlak karena guru cukup tegas dan sabar dalam menghadapi siswa yang nakal.

Bila siswa yang bersangkutan dalam pembinaan ternyata mudah maka tindakan yang diberikan dalam hal membina akhlak akan lebih mudah, sebaliknya jika anak yang memiliki sifat melawan maka pendekatan pembinaan yang dilakukan akan lebih keras seperti memberi teguran langsung kepada siswa.

3) Faktor lingkungan

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh diketahui bahwa faktor yang pendukung pembinaan akhlak yaitu lingkungan.

Lingkungan keluarga sangatlah berpengaruh besar terhadap proses pembinaan akhlak siswa. Lingkungan keluarga yang paling utama dalam memberikan keteladanan yang positif terhadap siswa, karena dalam keluargalah seorang anak pertama kali memperoleh pembinaan, bimbingan dan pendidikan dari kedua orang tuanya sendiri, serta dalam keluargalah seorang anak menghabiskan waktu bersama, karena dengan keluarga yang didalamnya mempunyai kasih sayang, mengerti tentang agama dan selalu mencontohkan akhlak yang baik kepada anak maka akan terbentuk akhlak yang baik. Begitu juga sebaliknya apabila dilingkungan keluarga yang tidak harmonis atau sering bertengkar antar anggota keluarga, tidak perhatian kepada anak maka akan membentuk akhlak atau perilaku negative pula pada anak.

e. Faktor penghambat

1) Faktor guru

Faktor yang mempengaruhi guru akidah akhlak ialah latar belakang pendidikan guru itu sendiri, karna memang guru akidah akhlak mempunyai latar belakang pendidikan S1 sarjana Pendidikan Agama Islam, dan beliau juga baru memiliki pengalaman mengajar baru satu tahun sehingga beliau kurangnya adaptasi kepada siswa.

Meskipun latar belakang pendidikan guru adalah S1 Pendidikan Bahasa Arab, tetapi tidak membuat guru patah semangat untuk membina akhlak siswanya, beliau selau mengusahakan untuk memberikan yang terbaik kepada siswa dan bahkan menjadi motivasi yang kuat bagi beliau untuk membentuk siswa agar berakhlak yang baik, tentunya dengan bantuan bantuan guru-guru lainnya.

Jadi dalam wawancara mengenai pendidikan dan pembinaan akhlak guru selalu memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan keteladanan untuk siswa.

2) Faktor siswa

Dari wawancara yang dilakukan faktor siswa adalah hal yang sangat mendasar dalam pengambilan keputusan untuk memberikan pembinaan seperti apa yang diberikan kepada anak. Dalam hal ini adalah pemberian keteladanan, motivator, dan penasehat. Bila siswa yang bersangkutan dalam pembinaan

ternyata mudah maka tindakan yang diberikan dalam hal membina akhlak akan lebih mudah, karna memang siswa kelas VII masih sangat memerlukan bimbingan dari guru dan teladan yang baik.